



## The Role of Geography Learning in Developing Conservation Character of Participant in SMA Negeri 9 Gowa

<sup>1</sup>Erman Syarif

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar  
Email: [emankgiman@gmail.com](mailto:emankgiman@gmail.com)  
[ermansyarif@unm.ac.id](mailto:ermansyarif@unm.ac.id)

(Received: 2 Februari 2018; Reviewed: 12 Februari 2018; Revised: 22 Februari 2018; Accepted: 2 Maret 2018; Published: 12 Maret 2018)



©2018 –UGJ Program Studi Pendidikan Geografi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/> ).

---

### ABSTRACT

*Environmental degradation that occurs in Indonesia increases dramatically lately even though there have been so many efforts to deal with. One of the conservation efforts that can be carried out is through formal education especially in geographic learning process. This study aims 1) to identify characteristic values and conservation behavior of learners, 2) to identify the obstacles and solutions in integrating characteristic values and conservation behavior in geographic learning process. This research is qualitative which employs purposive sampling method to maintain the samples meanwhile data analysis consists of data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results show that: 1) the characteristic values that can be integrated in the learning process consist of discipline, responsibility, environmental responsibility, honesty and creativity. 2) the obstacles in integrating characteristic values and conservation behaviors such as teachers have difficulties in delivering materials, lack of role model and the attitude and sympathy of learners to environment are less due to lack of support from parents and community. 3) solution to integrate characteristic values and conservation behaviors in geographic learning process is the head master and top management are supposed to give role model and invite the speaker or expert as well as socialization to community. Additionally, some advices might be provided consisted of 1) for teaches, they should be able to build the learner's perspective toward conservation behavior. 2) for learners, they shall be more active, motivated and creative in learning.*

**Keywords:** *Geographic Learning; Characteristic Conservation; Values Learners; SMA Negeri 9 Gowa*

### ABSTRAK

*Kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan, meskipun telah dilakukan berbagai upaya penanggulangan. Salah satu upaya konservasi dapat dilakukan melalui sistem pendidikan formal, khususnya dalam pembelajaran geografi. Tujuan penelitian ini: 1) mengidentifikasi nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi peserta didik, dan 2) mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi dalam pembelajaran geografi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik penarikan sampel informan yakni purposive sampling. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kajian literatur dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, guru geografi, dan peserta didik. Analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) nilai-nilai karakter yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran geografi yakni kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian lingkungan, jujur, dan*

*kreatif. 2) hambatan dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi yakni guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi, keteladanan guru belum maksimal, sikap peserta didik masih kurang sadar dan kurang peduli terhadap lingkungan hidup, orang tua dan masyarakat kurang mendukung perkembangan karakter dan perilaku konservasi peserta didik. 3) solusi dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi dalam pembelajaran geografi yakni: kepala sekolah dan dewan guru harus memberikan contoh/keteladanan, mendatangkan ahli atau pembicara, dan pihak sekolah memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan: 1) bagi guru diharapkan mampu membangun paradigma berpikir peserta didik dalam membentuk perilaku konservasi. 2) bagi peserta didik diharapkan dapat lebih aktif, motivasi yang tinggi, dan kreatif.*

**Kata Kunci:** Pembelajaran Geografi; Konservasi Lingkungan; Karakter Peserta didik

## PENDAHULUAN

Permasalahan kerusakan lingkungan di Indonesia dan negara-negara lain di dunia tidak kunjung selesai. Mawardi (2006) pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang tidak dilakukan sesuai dengan daya dukungnya akan menimbulkan krisis pangan, air, energi dan lingkungan. Sumarmi (2014) permasalahan lingkungan hidup yang terjadi tidak terlepas dari perkembangan jumlah penduduk dan perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi yang semakin pesat. Hampir seluruh komponen lingkungan hidup dan jenis sumberdaya alam di Indonesia mengalami penurunan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya (Qandi, 2015).

Menanamkan nilai-nilai sikap peduli lingkungan hidup peserta didik dalam proses pembelajaran geografi penting untuk dilakukan dan dikembangkan. Afandi (2011) tujuan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Ahmad (2010) pendidikan lingkungan hidup bertujuan menanamkan sikap peduli dan cinta lingkungan peserta didik. Sikap peduli lingkungan peserta didik harus mulai ditanamkan sejak sekarang, karena kita hidup di lingkungan, melakukan aktivitas di lingkungan, sehingga harus dijaga kelestariannya (Suparlan, 2010).

Dalam mengembangkan potensi peserta didik, diperlukan pembentukan karakter. Dewantara (1962) mengungkapkan bahwa pembentukan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban masyarakat dan bangsa secara

umum. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik atau positif pada diri peserta didik sesuai dengan etika moral yang berlaku (Kesuma, 2011).

Penelitian ini bertujuan: 1) mengidentifikasi nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi peserta didik, 2) mengidentifikasi hambatan dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi dalam pembelajaran geografi, dan 3) mengidentifikasi solusi dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi dalam pembelajaran geografi. Penelitian ini memilih SMA Negeri 9 Gowa Kabupaten Gowa sebagai studi kasus berdasarkan hasil observasi awal mengenai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran geografi terkait perilaku konservasi lingkungan di sekolah tersebut, sebagai berikut: 1) kurangnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang pengelolaan lingkungan yang diperoleh dari pembelajaran geografi; 2) kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik akan arti pentingnya lingkungan yang harus dijaga kelestariannya; 3) kurangnya perawatan terhadap tanaman-tanaman yang berada di setiap depan kelas, dan 4) masih kurangnya keteladanan yang ditunjukkan oleh guru dalam menanamkan nilai cinta lingkungan pada peserta didik.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif studi kasus



## Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang ada, dengan tujuan: 1) memperoleh data yang lebih akurat, 2) mengetahui relevansi antara jawaban informan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, 3) membandingkan hasil wawancara demi memperoleh validitas data, dan 4) menghindari bias data sebagai akibat dari sikap informan yang agak tertutup.

### 2. Wawancara

Melakukan tanya jawab dan diskusi langsung dengan informan untuk mendapatkan data/informasi tentang: 1) menumbuhkan nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi lingkungan, 2) pengintegrasian nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi lingkungan dalam pembelajaran geografi, 3) arti penting lingkungan dalam pembentukan karakter dan perilaku konservasi lingkungan, 4) hambatan dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi lingkungan dalam pembelajaran geografi, dan 5) solusi dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku

konservasi lingkungan dalam pembelajaran geografi.

### 3. Kajian literatur

Suatu teknik pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku dokumentasi, dan internet.

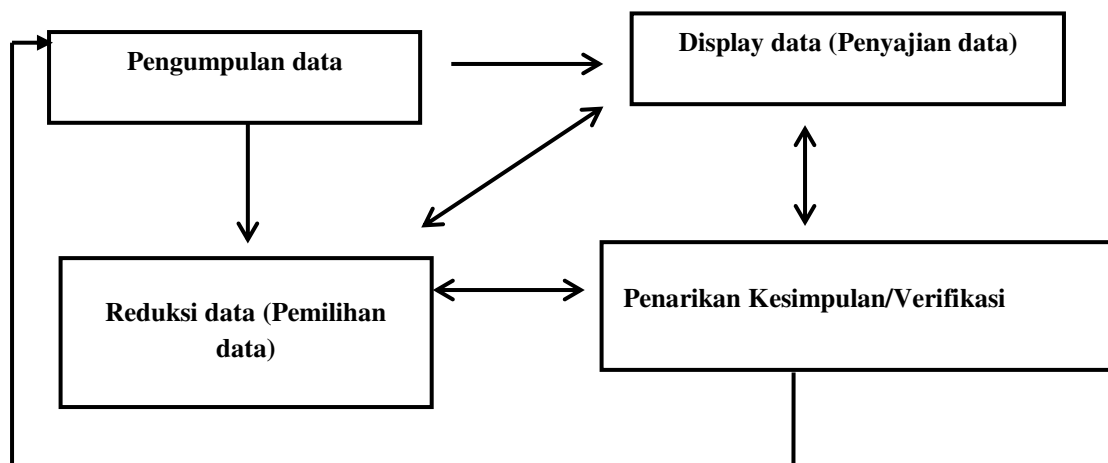
### 4. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari hasil rekaman dan foto-foto pada saat wawancara dan observasi.

## Teknik Analisis Data

1. **Pengumpulan data** yaitu pengumpulan data-data yang diperlukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka.
2. **Reduksi data** (pemilihan data), yaitu memilih data-data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.
3. **Display Data** (penyajian data), yaitu menyajikan data dalam bentuk laporan secara sistematis, mudah dibaca dan mudah dipahami.
4. **Penarikan Kesimpulan/verifikasi**, berdasarkan data relevan, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.

Teknik analisis data didasarkan pada teori Miles (1994):



Gambar 2 : Teknik Analisis Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil


Matriks 1. Keterkaitan Karakter Konservasi , Kompetensi Dasar, dan Indikator

Nilai	Kompetensi Dasar	Indikator
<b>Kedisiplinan</b> <b>Tanggungjawab</b> <b>Kepedulian lingkungan</b> <b>Jujur</b> <b>Kreatif</b>	3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan. 4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya..	Pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan

Sumber: Analisis Silabus Kurikulum 2013 dan nilai pendidikan karakter

Matriks 2. Bentuk Kegiatan Membangun Karakter Konservasi Peserta Didik

No	Bentuk Kegiatan	Keterangan
1		Kegiatan piket harian membersihkan ruang kelas
2		Membuang sampah pada tempatnya
3		Melakukan perawatan terhadap tanaman

4		Menyiram tanaman
5		Menanam Pohon di lingkungan sekolah
6		Menggunakan air secukupnya dengan mematikan keran air setelah digunakan
7		Buang Air besar dan kecil di toilet

Sumber: Dokumentasi penelitian, 2018

**Matriks 3. Informasi yang diperoleh dari Informan**

No.	Informan	Informasi yang diberikan	Domain yang ditemukan
1	Kepala Sekolah (Drs. Muh Muin. MM)	Untuk menjaga kebersihan kelas maka harus dibuat daftar piket pada masing-masing kelas. Selain itu, perlu diadakan kegiatan jum'at bersih dimana peserta didik, guru dan seluruh warga sekolah ikut secara gotong royong membersihkan sekolah.	Menumbuhkan nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi lingkungan
2	Guru Geografi (Farida. S.Pd)	Kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah. Untuk membina peserta didik agar peduli terhadap lingkungan perlu adanya pembinaan seperti 1) keteladanan dari kepala sekolah dan dewan guru, 2) selalu menyelipkan pesan untuk menjaga lingkungan dalam proses pembelajaran, dan 3) melibatkan peserta didik dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah misalnya kegiatan gotong royong (jum'at bersih), menjaga kebersihan kelas, melakukan perawatan terhadap tanaman, dan melakukan kegiatan penanaman pohon disekitar lingkungan sekolah.	Menumbuhkan nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi lingkungan

3	Guru Geografi (Andi. Ihsan S.Pd)	Metode pembelajaran yang diterapkan agar peserta didik mencapai Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan dapat membentuk karakter serta perilaku konservasi lingkungan adalah demonstrasi, tanya jawab, diskusi, <i>Group Investigation</i> dan <i>outdoor study</i> .	Pengintegrasian nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi lingkungan dalam pembelajaran geografi
4	Guru Geografi (Farida. S.Pd)	Masih banyak peserta didik di sekolah yang belum memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, sehingga masih untuk diberikan pemahaman dan dimotivasi.	Hambatan dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi lingkungan dalam pembelajaran geografi
5	Peserta didik (Iswandi)	Lingkungan sekolah merupakan lembaga edukasi. Sebagai peserta didik kami mempunyai harapan bahwa pemerintah dan masyarakat sekitar dapat mengelola lingkungan sebijak mungkin dengan tetap memperhatikan kaidah etika lingkungan.	Arti penting lingkungan dalam pembentukan karakter dan perilaku konservasi lingkungan.
6	Peserta didik (Sukmawati)	Dunia pendidikan memiliki tugas dan peran yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi. Menurut kami gerakan peduli lingkungan di sekolah dapat diawali dari perilaku seperti Membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas setiap hari . kami perlu diajarkan, dibiasakan, dilatih secara konsisten sehingga lambat laun dapat menjadi budaya peduli lingkungan di sekolah.	Arti penting lingkungan dalam pembentukan karakter dan perilaku konservasi lingkungan.
7	Kepala Sekolah (Drs. Muh Muin. MM)	Solusi dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi lingkungan dalam pembelajaran geografi dapat ditempuh dengan cara: 1) mengundang pemateri untuk memberikan informasi dan memperluas wawasan dalam hal pendidikan karakter dan perilaku konservasi lingkungan, dan 2) memberikan sosialisasi/penyuluhan kepada pihak orang tua peserta didik akan pentingnya penanaman nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi lingkungan peserta didik, 3) menuansakan	Solusi dalam Pengintegrasian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Perilaku Konservasi Lingkungan Dalam Pembelajaran Geografi

Sumber: Hasil wawancara informan (tanggal 23 Januari 2018)

## Pembahasan

### 1. Nilai-Nilai Karakter Konservasi Yang Dapat Diintegrasikan Dalam Proses Pembelajaran Geografi.

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai luhur yang dapat diimplementasikan ke dalam pendidikan karakter dan perilaku konservasi peserta didik yakni: kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian lingkungan, jujur, dan kreatif. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman alternatif manusia untuk memfilter kebudayaan luar dan menjadikan nilai-nilai karakter sebagai cermin dalam memaknai kehidupan. Mawardi (2006) untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan hidup, perlu adanya desain pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan kearifan lokal suatu daerah. Sementara Shanta (2017) sikap peduli lingkungan peserta didik dapat dibentuk melalui penguatan karakter dengan melibatkan tripusat pendidikan yakni pendidikan berbasis kelas, pendidikan berbasis

budaya sekolah, dan pendidikan berbasis masyarakat.

### 2. Hambatan dan Solusi dalam Pengintegrasian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Perilaku Konservasi dalam Pembelajaran Geografi

Sesuai dengan hasil temuan hambatan dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi dalam proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 9 Gowa yakni: 1) pihak guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebab harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan ketika membahas materi pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, 2) terdapat 30% guru yang belum dapat melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membentuk karakter peserta didik, 3) bentuk keteladanan guru belum maksimal, 4) sikap peserta didik yang masih kurang sadar, kurang peduli, dan merasa acuh tak acuh terhadap lingkungan hidup, 5) sarana prasarana sekolah yang terbatas, 6) perhatian orang tua yang masih kurang terhadap

anaknya, dan 7) lingkungan masyarakat yang kurang mendukung terhadap perkembangan karakter dan perilaku konservasi lingkungan peserta didik. Mulyana (2009) mengungkapkan pendidikan merupakan salah satu upaya potensial dalam mengatasi krisis lingkungan yang terjadi, dan menjadi modal dasar bagi pembentukan etika lingkungan dalam diri peserta didik. Lebih lanjut Sauri (2010) mengungkapkan bahwa guru menjadi bagian penting dalam membangun karakter peserta didik, sehingga bentuk pembinaan profesionalisme guru terfokus pada empat kompetensi utama yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Solusi dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi lingkungan dalam proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 9 Gowa yakni: 1) kepala sekolah dan guru harus memberikan contoh/keteladanan, 2) mendatangkan ahli atau pembicara/pemateri, 3) menambah dana anggaran yang digunakan, 4) pihak keluarga diberikan pengarahan ataupun sosialisasi, dan 5) pihak sekolah memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang arti pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku peduli lingkungan dalam proses pembelajaran, 6) bagi kepala sekolah dan segenap dewan guru harus memberikan contoh/keteladanan dalam perilaku peduli terhadap lingkungan, dan 7) pihak guru selalu menyelipkan pesan-pesan dan memberikan motivasi pada peserta didik untuk tetap berperilaku yang arif dalam melestarikan lingkungan. Khusniati (2014) model pembelajaran sains berbasis kearifan lokal mampu memperdalam konsep sains dan menumbuhkan karakter konservasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut Machin (2014) mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan saintifik penanaman karakter dan konservasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik serta mencapai ketuntasan klasikal yakni 85%.

Pembinaan pendidikan karakter dan perilaku konservasi lingkungan peserta didik merupakan salah satu nilai karakter yang diharapkan dapat terbentuk pada diri peserta didik dalam proses pendidikan. Shalahudin (2014) Pendidikan karakter merupakan pondasi utama untuk meningkatkan derajat dan martabat manusia. Oleh karena itu, para orang tua, para pendidik, para pemimpin seyogyanya menjadi uswatun

hasanah dalam pembentukan karakter peserta didik. Perubahan perilaku yang terjadi merupakan hasil belajar seseorang terhadap lingkungannya (Smith, 2004). Hidayatullah (2010) menjelaskan bahwa guru harus memiliki beberapa karakter mulia agar bisa berhasil dalam menginternalisasikan pendidikan karakter terhadap peserta didiknya melalui proses pembelajaran di sekolah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- 1) Nilai-nilai karakter dan perilaku konservasi peserta didik yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran geografi yakni: kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian lingkungan, jujur, dan kreatif.
- 2) Hambatan dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi dalam pembelajaran geografi yakni yakni: a) pihak guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebab harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan ketika membahas materi pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, b) terdapat 30% guru yang belum dapat melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membentuk karakter peserta didik, c) bentuk keteladanan guru belum maksimal, d) sikap peserta didik yang masih kurang sadar, kurang peduli, dan merasa acuh tak acuh terhadap lingkungan hidup, e) sarana prasarana sekolah yang terbatas, f) perhatian orang tua yang masih kurang terhadap anaknya, dan g) lingkungan masyarakat yang kurang mendukung terhadap perkembangan karakter dan perilaku konservasi lingkungan peserta didik.
- 3) Solusi dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku konservasi dalam pembelajaran geografi yakni: a) kepala sekolah dan guru harus memberikan contoh/keteladanan, b) mendatangkan ahli atau pembicara/pemateri, c) menambah dana anggaran yang digunakan, d) pihak keluarga diberikan pengarahan ataupun sosialisasi, dan e) pihak sekolah memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang arti pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter dan perilaku peduli lingkungan dalam proses pembelajaran.



**Saran**

- 1) Bagi pemerintah daerah dan masyarakat diharapkan mampu menjaga, dan mengelola lingkungan agar tetap lestari.
- 2) Bagi kepala sekolah dan guru diharapkan mampu membangun paradigma berpikir peserta didik dalam membentuk perilaku peduli, ramah, dan arif terhadap lingkungan.
- 3) Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih aktif, mempunyai motivasi yang tinggi, kreatif dan dapat mengembangkan berbagai nilai-nilai pendidikan karakter yang diperoleh dalam proses pembelajaran sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Afandi, R. 2011. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85-98.
- Ahmad. 2010. *Ekologi Manusia. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.*
- Dewantara, Ki Hadjar. 1962. *Karya Bagian I: Pendidikan*, Yogyakarta: MLPTS.
- Hidayatullah, M, F. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khusniati, M. 2014. Model Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Indonesian Journal of Conservation*, 3(1).
- Machin, A. 2014. Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1).
- Mawardi, I, & Sudaryono. 2006. Konservasi Hutan dan Lahan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan P3LT-BPPT*, 7 (3): 317-324.
- Mulyana, R. 2009. Miles, MB, & Huberman, AM. 1994. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Pres Jakarta UI.
- Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Tabularasa*, 6(2), 175-180.
- Qandi. R. M. 2015. *Melestarikan Alam Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Sauri, S. 2010. Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2).
- Shalahudin, S. 2014. Pembinaan Pendidikan Karakter. *Edu-Physics*, 4.
- Shanta, Rezkita. 2017. *Penilaian Autentik Berorientasi Penguatan Karakter Peduli Lingkungan bagi Sekolah Dasar Adiwiyata*. Makalah Proseding diseminarkan pada 15 Juli 2017. Yogyakarta: IKIP PGRI Wates.
- Smith, Mark K. 1996. *The Behaviorist Orientation of Learning*. ([http://www.infed.org/biblio/learning\\_behaviorist.htm](http://www.infed.org/biblio/learning_behaviorist.htm)).
- Sumarmi & Amirudin. 2014. *Pengelolaan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Suparlan. 2010. *Membangun Budaya Peduli Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

*Pengelola UNM Geographic Journal*

***Rosmini Maru***

*Jl. Bonto Langkasa Gunungsari Baru Makassar,  
90222 Kampus PPs UNM Makassar Gedung AB  
ruang 01 , Indonesia*

*Email : [rosminimaru@unm.ac.id](mailto:rosminimaru@unm.ac.id)  
[ugj@unm.ac.id](mailto:ugj@unm.ac.id)*